

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode

Jenis dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan lapangan (*field rearch*) dengan memakai penuh peran peneliti karena penelitian ini melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.²³ Oleh karena itu, peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi dan mencari informasi serta data yang diperlukan. Jenis penelitian ini lapangan digunakan untuk melihat langsung objek penelitian yaitu Pemikiran Tasawuf Asmaran. Selain itu juga mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, wawancara dan laporan-laporan yang ada bungannyadengan masalah yang dipecahkan.

Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami masalah secara mendalam terhadap pemikiran Tasawuf Asmaran dalam buku-buku atau karya yang ditulisnya. Pada penelitian ini bersifat memahami pemaparan suatu pmikiran, pendapat para ahli, atau fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat. Peneliti tidak menggunakan hitungan (*statistik*) tetapi penellittian in menggunakan dokumentasi yag berupa buku-buku, wawancara dll untuk memberikan gambaran tentan Pemikiran Tasawuf Asmaran.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.22

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kompleks Bintang Mas Residence 2, no. 93, kelurahan Pekapuran Raya, KEC. Banjarmasin Timur pemilihan lokasi tersebut didasari atas pengalaman penulis yang pernah berkunjung dan berguru dengan beliau. Adapun waktu berlangsungnya penelitian ini selama 21 hari. Terhitung dari 29 Mei 2023 saat penyerahan surat pengantar riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora sampai 28 Juni 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah kata lain dari responden yang mana merupakan sumber informasi data yang dibutuhkan dalam penelitian.²⁴ Dalam penentuan responden penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penulis menetapkan kriteria untuk subjek yang nanti akan diwawancarai agar data tersebut bersifat orisinal dan terpercaya. Fungsi penetapan kriteria ini untuk memudahkan penulis dalam mencari data dari sumber yang tepat sasaran. Kriteria subjek pada penelitian ini yaitu para dosen dan juga orang luar serta keluarga dekat yang memiliki wewenang khusus untuk merespon tentang Pemikiran Tasawuf Asmaran.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Suharsimi Arkunto disebut juga dengan variabel penelitian yang inti dari problematika penelitian.²⁵ Melihat dari definisi tersebut, maka

²⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91

²⁵Andrew Fernando Pakpahan, dkk, *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 46

variabel yang dimaksud dari penelitian ini adalah relevansi Pemikiran Tasawuf Asmaran. Meliputi analisis terhadap Pemikiran beliau melalui karya-karyanya.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang ada dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data priemer dan data sekunder. Penjelasan mengenai dua sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Data Priemer

Data priemer adalah data yang bersumber langsung dari sumber asli dan erat kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.²⁶ Dalam penelitian ini, yang masuk data priemer adalah data yang berupa wawancara dari subjek saat penelitian berlangsung di lapangan. Data tersebut berasal dari subjek yang sudah ditetapkan melalui metode Purposive sampling. Subjek yang dimaksud yaitu para informan para dosen dan keluarga atau kerabat dekat.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dapat menunjang dan dapat menjadi pembanding dari sumber data priemer. Sumber ini dapat berupa karya tulis ilmiah, jurnal, internet dan literasi ilmiah lainnya²⁷ atau bahkan buku-buku yang relevan dengan masala tasawuf.

²⁶M. Sitorus, *Sosiologi* (Jakarta: Erlangga: 2008), 81

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 187.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁸ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter.²⁹ Pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini, yaitu teknologi internet, dan lain-lain. Disisi lain juga menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penulisan kualitatif, pelaksanaan analisis data dilakukan sebelum dan selama penulis melakukan penelitian di lokasi hingga kemudian menyusun laporan hasil penelitian. Artinya, analisis data sudah dimulai sejak penulis menentukan rumusan penelitian hingga penulisan penelitian skripsi ini selesai. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga prosedur yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana penyederhanaan data berlangsung, karena data yang diperoleh dari lapangan bisa dikatakan sangat melimpah. Jadi, tahapan yang

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 308

²⁹Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Kompetensi Sosial, dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 191

dimaksud yaitu merangkum, memfokuskan sesuatu hal yang dianggap penting dan mengesampingkan data yang sifatnya tidak perlu, yang dianggap masih kurang.³⁰ Pada proses pelaksanaan reduksi data akan dimulai menentukan hal-hal yang pokok, penting, serta masih dalam tema dan pola penelitian yang sudah ditentukan.

2. Penyajian Data

Setelah melalui reduksi data, tahapan selanjutnya yaitu penyajian data. Pada tahapan ini, penyajian data ditulis dalam bentuk narasi, hubungan antara variabel, dan pengklasifikasian data.³¹ Penyajian data sangat penting dilakukan untuk memudahkan memahami data yang didapatkan dari lapangan untuk dibawa ke tahap selanjutnya. Sebelum menyajikan data, penulis melakukan pengelompokan berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang sudah penulis sediakan. Data pada penelitian ini akan penulis sajikan dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi data atau Kesimpulan

Tahapan akhir dari proses analisis data pada penelitian ini yaitu verifikasi. Jika sudah sampai pada tahapan ini, penulis berusaha mencari makna yang terkandung dari sajian data pada tahap sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan korespondensi data dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar penelitian.³² Dan data yang terkumpul, dianalisis menggunakan kerangka berpikir induktif yaitu jalan berpikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus yang mempunyai unsur-unsur persamaan untuk diambil suatu

³⁰Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122-123

³¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123.

³²Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.

kesimpulan umum.³³ Kerangka berfikir tersebut menjelaskan tentang pandangan tasawuf menurut Asmaran.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian berisikan aspek-aspek ketentuan benar, salah, baik atau buruk dalam kegiatan penelitian. Adapun aspek yang dimaksud yaitu:

1. Peneliti berdasarkan surat pengantar dan surat izin riset yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan juga pihak informan memberikan izin secara langsung untuk dokumentasi.
2. Meminta izin secara pribadi kepada yang bersangkutan dalam penelitian ini yaitu para informan baik dosen, keluarga dan juga teman dekat sekalipun untuk proses wawancara, perekaman suara, dan pengambilan foto.
3. Menjaga kerahasiaan jika informan memberikan pesan untuk tidak di cantumkan sebagai data penelitian.³⁴

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

³⁴Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 59